

**PENGARUH PENDIDIKAN, OUTPUT SEKTOR PERTANIAN DAN UPAH
PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR
PERTANIAN DI INDONESIA**

PROPOSAL SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
departemen Ilmu Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ANNISA MAHARANI PUTRI

19060071

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

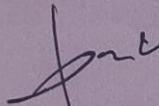
2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN, OUTPUT SEKTOR PERTANIAN DAN UPAH
PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR
PERTANIAN DI INDONESIA**

Nama : Annisa Maharani Putri
NIM/TM : 19060071/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

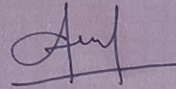
Mengetahui,
Kepala departemen ilmu ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP.19711104 200501 2 001

Padang, Januari 2025

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Ariusni, SE, M.Si
NIP. 19770309 200801 2 011

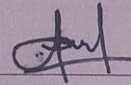
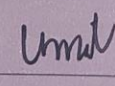
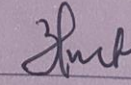
HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahanan di Depan Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PENDIDIKAN, OUTPUT SEKTOR PERTANIAN DAN UPAH PERTANIAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA

Nama : Annisa Maharani Putri
NIM/TM : 19060071/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Januari 2025

No	Jabatan	Tim Penguji : Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Ariusni, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE, ME	2. 
3.	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Maharani Putri
NIM/Tahun Masuk : 19060071/2019
Tempat, Tanggal Lahir : Solok, 21 April 2001
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Teneng No.5A. Kelurahan Tanah Garam. Kecamatan Lubuk Sikarah. Kota Solok. Sumatera Barat 27311
No. HP/Telepon : 082217365006
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Output Sektor Pertanian Dan Upah Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2025
Yang Menyatakan,



Annisa Maharani Putri
NIM. 19060071

ABSRTAK

Annisa Maharani Putri (19060071) : Pengaruh Pendidikan, Output Sektor Pertanian, dan Upah Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Dibawah Bimbingan Ibu Ariusni, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengaruh Pendidikan, Output Sektor Pertanian, dan Upah Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia : Analisis Data Provinsi 2014-2022.

Penelitian ini merupakan upaya untuk menambah literatur yang ada tentang penelitian penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel dependen yaitu Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian, dan variabel independen yang terdiri atas Pendidikan (Rata-Rata Lama Sekolah), Output Sektor Pertanian (PDRB Sektor Pertanian), dan Upah Pertanian. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Cross Section* 34 Provinsi di Indonesia dan *time series* 2017-2021.

Temuan pada hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Rata-Rata Lama Sekolah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia. (2) PDRB sektor pertanian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia. (3) Upah pertanian mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia.

Kata Kunci : Pendidikan, PDRB Sektor Pertanian, Upah, dan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian.

ABSRTAK

Annisa Maharani Putri (19060071) : Pengaruh Pendidikan, Output Sektor Pertanian, dan Upah Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Dibawah Bimbingan Ibu Ariusni, SE, M.Si.

This research aims to find out and analyze the influence of education, agricultural sector output and agricultural wages on the absorption of agricultural sector workers in Indonesia: Analysis of 2014-2022 Provincial Data.

This research is an effort to add to the existing literature regarding research on labor absorption in the agricultural sector in Indonesia. The type of data used is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) which is grouped into two parts, namely the dependent variable, namely Agricultural Sector Labor Absorption, and the independent variable consisting of Education (Average Years of Schooling), Agricultural Sector Output (Agricultural Sector GRDP), and Agricultural Wages. This research uses descriptive and inductive analysis. This research uses panel data regression analysis using the Fixed Effect Model (FEM) method with a cross section of 34 provinces in Indonesia and the 2017-2021 time series.

The findings of this research reveal that (1) Average Years of Schooling has a significant negative influence on labor absorption in the agricultural sector in Indonesia. (2) GRDP in the agricultural sector has a positive and significant influence on employment in the agricultural sector in Indonesia. (3) Agricultural wages have a negative and insignificant influence on labor absorption in the agricultural sector in Indonesia.

Keywords: Education, GRDP in the Agricultural Sector, Wages, and Absorption of Labor in the Agricultural Sector.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya, serta pertolongan yang tak terhingga ke pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Output Sektor Pertanian, Dan Upah Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia” dengan sangat baik. Shalawat serta salam tidak lupa kita ucapkan kepada junjungan umat manusia seluruh alam yakni Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Banyak tantangan dan rintangan yang penulis hadapi, namun atas bantuan dan izin dari yang maha kuasa Allah SWT, serta do'a dan support berbagai pihak sehingga tantang dan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan trimakasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda (alm.) Altani, ST dan Ibunda Sarida. Ayah, meski Ayah tidak lagi hadir di dunia ini, saya selalu merasa bimbingan, doa, dan kasih sayang Ayah menyertai setiap langkah yang saya tempuh. Kehilangan Ayah adalah luka yang tak pernah sepenuhnya sembuh, namun semangat dan dedikasi Ayah semasa hidup menjadi inspirasi abadi bagi saya untuk terus maju dan menyelesaikan setiap perjuangan ini. Setiap langkah yang saya ambil, saya jalani dengan harapan agar Ayah bangga. Kepada

ibunda tersayang, yang dengan setia menjalani hari-hari tanpa ayah di sisinya, namun tetap berdiri kuat untuk saya. Ibu adalah sosok yang paling tangguh, tempat saya berpulang dan tempat saya menemukan keteduhan. Dalam setiap doa Ibu, saya menemukan kekuatan terus maju, meski tak jarang langkah ini terasa berat. Terima kasih Ibu, atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak terukur. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk bakti dan penghargaan untuk segala cinta dan pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan.

2. Saudara-saudara tercinta, Abang Hanif, Abang Kafi, Abang Ismet, dan sibungsu Ayah Alhadi. Kalian adalah sumber kekuatan yang selalu menguatkan langkah-langkah kecil saya menjadi lebih kokoh. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan kebersamaan yang tiada pernah surut, dan menjadi pengingat bahwa saya tidak pernah berjalan sendiri. Dalam setiap proses ini, kehadiran kalian membawa semangat, tawa, dan kehangatan yang menghapus lelah. Kalian adalah tempat saya pulang, tempat berbagi suka duka, dan bagian tak tergantikan dalam hidup saya.
3. Ibu Ariusni, S.E., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc. Phd., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Urmatul Uska Akbar, SE, ME selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini
9. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
10. Sahabat-sahabat terkhusus Agung, Febri, Yuni, Susan, Ami, Ulfa, Budi dan Anggi yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis. Dukungan doa selalu mengiringi sahabat-sahabat saya agar selalu tetap semangat dalam menjalani hidup.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Januari 2025
Penulis

Annisa Maharani Putri
19060071

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRTAK.....	i
ABSRTAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Pasar Tenaga Kerja	15
2. Penyerapan Tenaga Kerja.....	20
3. Teori <i>Human Capital</i>	21
4. Sektor Pertanian	22
5. Pendidikan	23
6. Output Sektor Pertanian	26
7. Upah	26
8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III.....	35

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Jenis Data Dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Analisis Induktif	38
BAB IV	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
2. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	49
3. Analisis Data	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia	63
2. Pengaruh Ouput Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia.....	64
3. Pengaruh Upah Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia	65
BAB V.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia	3
Grafik 1. 2 Tingkat Rata-Rata Lama Sekolah Di Indonesia Dari Tahun 2014-2022 (Persentase).....	6
Grafik 1. 3 PDB Sektor Pertanian Di Indonesia Atas Dasar Harga	8
Grafik 1. 4 Rata-Rata Upah Pertanian Di Indonesia (Rupiah).....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Uji Chow.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Uji Hausman	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4. 4 Uji Regresi Data Panel.....	59
Tabel 4. 5 Uji t-statistik.....	61
Tabel 4. 6 Uji F-statistik.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Penawaran Dan Permintaan di Pasar Tenaga Kerja.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat dalam jangka panjang. Proses ini meliputi pengembangan, perluasan, dan peningkatan berbagai sektor ekonomi seperti sektor pertanian dan industri yang merupakan sektor kunci ekonomi negara. Pertumbuhan sektor ini tentunya didorong oleh sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia selain sebagai input ekonomi juga sebagai konsumen dan tenaga kerja. (Todaro, 2006) menyatakan bahwa pembangunan tidak hanya berfokus kepada pembangunan ekonomi semata, tetapi pembangunan yang bisa membawa manusia melampaui prioritas kehidupan manusia sehari-hari. Dengan demikian, pembangunan ekonomi yang efektif mampu menciptakan berbagai peluang kerja yang cukup untuk mengimbangi percepatan pertumbuhan angkatan kerja, sehingga terjadi kondisi peningkatan penyerapan tenaga kerja yang lebih baik, maka dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan stabilitas perekonomian.

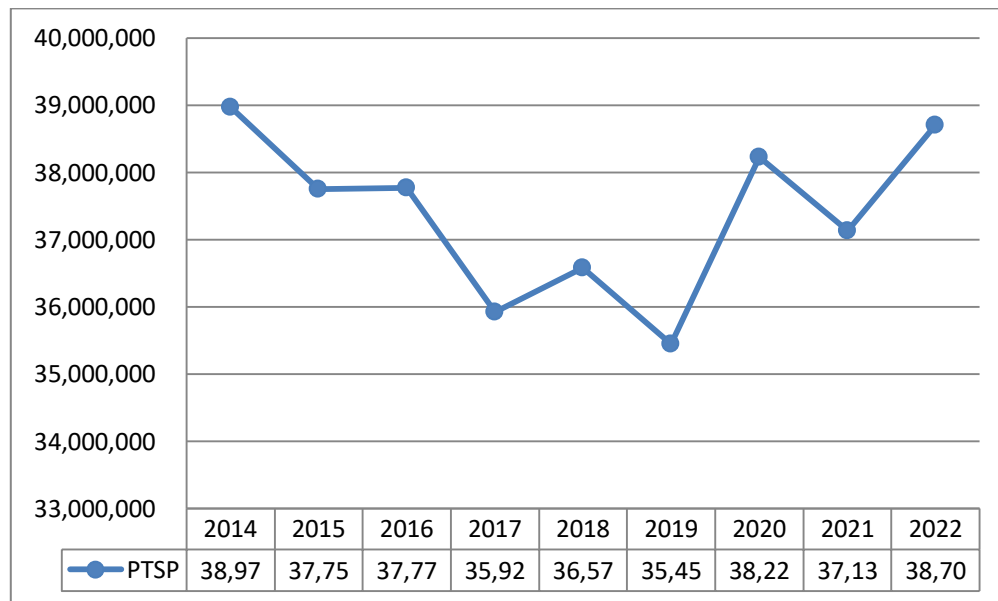
Indonesia adalah negara yang sangat padat penduduknya, berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2022) jumlah penduduk Indonesia mencapai 275.773,8 ribu jiwa, menjadikannya sebagai negara dengan jumlah penduduk terpadat keempat di dunia. Kondisi keadaan angkatan kerja Indonesia pada tahun

2022 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja sebanyak 143,72 juta jiwa, dan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 135,30 juta jiwa, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebesar 68,63%. Namun, masih terdapat 8,42 juta jiwa masih belum bekerja. Pertumbuhan Angkatan kerja yang cepat merupakan fenomena umum yang terjadi di negara berkembang, dimana adanya tekanan pada pasar tenaga kerja yang belum mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang dapat menampung seluruh angkatan kerja, sehingga menyebabkan sebagian penduduk usia kerja tidak memperoleh pekerjaan atau pengangguran.

Selain kepadatan penduduk, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris dengan sektor pertanian yang menjadi tulang punggung perekonomian. Sektor ini tidak hanya menjadi sumber utama pangan bagi lebih dari 270 juta penduduk. Tetapi juga sebagai penyedia bahan baku industri, penyumbang PDB, penyerap tenaga kerja, dan juga pengetas kemiskinan di mana sektor pertanian merupakan sumber pendapatan rumah tangga perdesaan, sebagian besar penduduk di Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor ini (Kementrian Pertanian, 2017). Oleh karena itu, sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting sebagai basis pembangunan ekonomi Indonesia.

Salah satu aspek penting dari sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia adalah kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang merupakan nilai total barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama periode waktu tertentu dan mencerminkan kekuatan ekonomi negara tersebut. (Badan Pusat Statistik, 2022) menjelaskan kontribusi sektor pertanian terhadap

PDB Indonesia pada tahun 2014-2022 rata-ratanya sebesar 13,11%. Kondisi penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian pada tahun 2022 sebesar 26,54% dari total tenaga kerja nasional. Kontribusi yang relatif kecil ini membutuhkan upaya pembaharuan dalam sektor pertanian yang didorong oleh tenaga kerja terdidik dan terampil, yang mampu membawa perubahan dan inovasi baru sehingga sektor pertanian dapat dimanfaatkan secara optimal hingga berkontribusi lebih besar lagi terhadap PDB nasional (Kementerian Pertanian, 2020). Meskipun kontribusi sektor pertanian terhadap PDB tidak terlalu besar tetapi jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini masih cukup besar dibandingkan sektor-sektor lainnya.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

**Grafik 1. 1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia
Tahun 2022 (Jiwa)**

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan kondisi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini dapat dipicu oleh beberapa faktor seperti upah yang tidak menentu serta kondisi lahan pertanian yang banyak dialih fungsikan. Meski sektor pertanian ini mengalami fluktuasi namun jika dibandingkan di 17 lapangan kerja utama dimana sektor ini menempati posisi pertama selama sembilan tahun terakhir. Pada tahun 2022 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan kontributor terbesar dalam penyerapan tenaga kerja dengan penyerapannya pada sebesar 38.703.996 jiwa. Hal ini berarti mayoritas penduduk masih bergantung pada sektor ini, dikarenakan masih menempati posisi pertama. Meskipun sektor pertanian menyerap lebih banyak tenaga kerja dibandingkan sektor lainnya, namun dampak yang dihasilkan terhadap produktivitas di sektor ini tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat (Rahman & Octaviani, 2017). Ketidak sebandingan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya kualifikasi tenaga kerja, banyak pekerja yang bekerja di sektor ini memiliki tingkat pendidikan formal sangat rendah, yang mencerminkan rendahnya rata-rata lama sekolah di wilayah tersebut (Setiyanto, 2012).

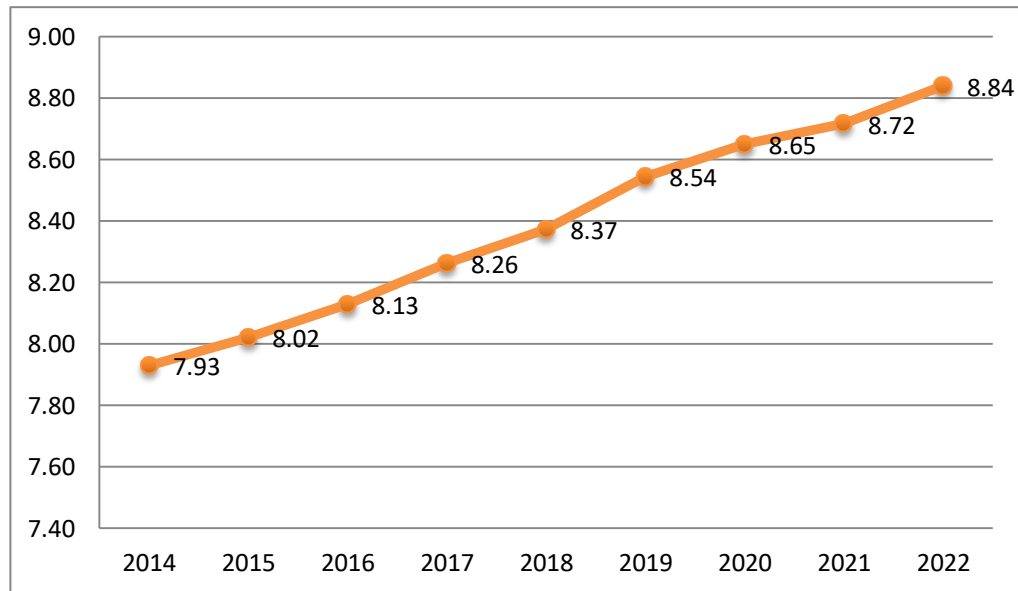
Rata-rata lama sekolah memberikan gambaran tentang jumlah tahun pendidikan formal yang ditempuh oleh individu di suatu wilayah. Indikator ini relevan untuk mengevaluasi seberapa terdidik tenaga kerja di suatu wilayah. Menurut (Alexandi & Marshafeni, 2013) tenaga kerja dengan pendidikan rendah cenderung memiliki keterampilan yang terbatas, sehingga menjadi hambatan

untuk mengadopsi teknologi dan inovasi pertanian yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Kondisi ini diperburuk oleh kecenderungan bahwa tenaga kerja yang berpendidikan enggan bekerja di sektor pertanian (Syauqy & Pratomo, 2018). Tenaga kerja yang berpendidikan seharusnya menjadi modal dalam peningkatan produksi dan membawa pembaruan inovasi bagi sektor pertanian, tetapi tenaga kerja ini justru memilih bekerja di sektor lain dengan anggapan bahwa sektor lain lebih berkompeten dan elit dengan penawaran upah yang lebih besar dari pada sektor pertanian.

Bagi negara berkembang, pendidikan menjadi sasaran utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sedari dini, yang akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas. Teori human capital beranggapan bahwa pendidikan formal merupakan kebijakan penting untuk menciptakan masyarakat yang produktif (Lisnawati, 2007). Menurut (Weir, 1999) pendidikan dapat meningkatkan produktivitas pertanian dengan memperbaiki kualitas tenaga kerja. Petani merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian yang diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan pertanian sehingga dapat terjadi peningkatan produksi, ketika produktivitas naik maka akan terjadi penyerapan tenaga kerja yang mengimbangi produksi tersebut yang nantinya produksi pertanian ini dapat bersaing di pasar global. Sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan hidup bagi para petani.

Untuk melihat pendidikan, dapat digunakan indikator rata-rata lama sekolah. Indikator ini menggambarkan jumlah tahun rata-rata pendidikan formal

yang ditempuh oleh penduduk dalam suatu wilayah tertentu, yang mencerminkan tingkat pendidikan keseluruhan dari populasi usia produktif dan dapat menjadi gambaran kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah.



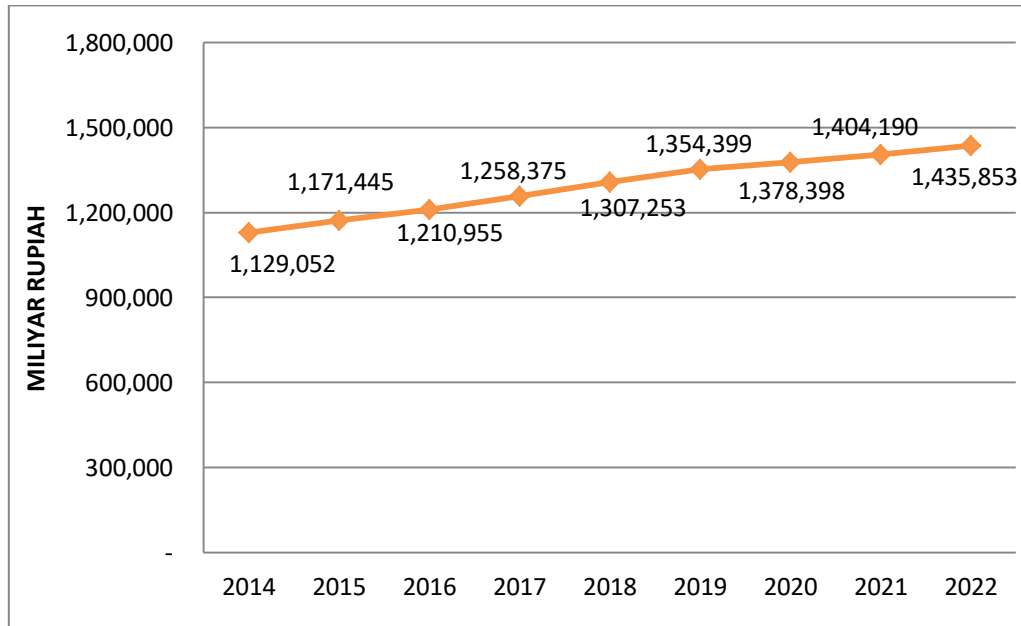
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Grafik 1. 2 Tingkat Rata-Rata Lama Sekolah Di Indonesia Dari Tahun 2014-2022 (Persentase)

Berdasarkan grafik 1.2 terlihat adanya peningkatan yang konsisten setiap tahunnya terhadap tingkat rata-rata lama sekolah di Indonesia. Pada tahun 2014, total rata-rata lama sekolah 7,93% dan terus meningkat hingga 8,84% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam tingkat pendidikan serta adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, yang dukungan oleh program pemerintah yaitu wajib belajar yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2008, dengan tujuan meningkatkan tingkat pendidikan angkatan kerja. Dengan adanya pendidikan, diharapkan ketersediaan

tenaga kerja yang lebih berkualitas dapat mendukung berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor pertanian dan dapat berkontribusi positif serta membawa perubahan yang memajukan sektor ini.

Oduro-ofori et al.(2014) menyatakan tenaga kerja yang berkualitas akan memiliki kemampuan untuk mengelola dan memilih input yang sesuai sehingga berdampak terhadap peningkatan output produksi. Peningkatan output ini memicu peningkatan permintaan input produksi yaitu tenaga kerja untuk menangani tahapan produksi dari mulai penanaman, pemeliharaan, hingga pengolahan dan pemasaran. Tenaga kerja yang berkualitas dalam suatu pekerjaan dapat memaksimalkan hasil produksi pertanian, sehingga apabila terjadi penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat membangkitkan kembali sektor pertanian dengan peningkatan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, dan juga dapat mengurangi permasalahan tenaga kerja seperti pengangguran di Indonesia. Kondisi output sektor pertanian dapat dilihat dalam data PDB sektor pertanian yang menjelaskan seberapa besar nilai output produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode waktu tertentu.

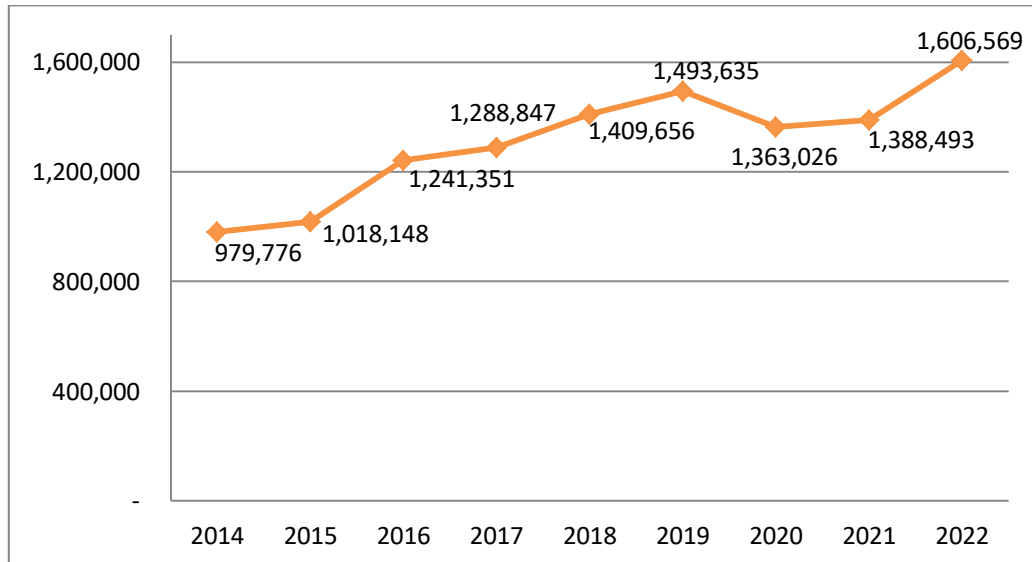


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Grafik 1. 3 PDB Sektor Pertanian Di Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)

Berdasarkan grafik 1.2 diatas dapat kita lihat bahwa PDB sektor pertanian mengalami kenaikan setiap tahunnya. Meski kenaikannya relatif kecil namun sektor ini berperan penting terhadap perekonomian, kenaikan PDB sektor pertanian mencerminkan peningkatan produksi, ketahanan pangan yang lebih baik, peningkatan pendapat petani dan keadaan ekonomi petani yang semakin membaik. Semakin tinggi PDB, maka pendapatan masyarakat juga meningkat yang pada gilirannya meningkatkan daya beli. Hal ini dapat mendorong kenaikan permintaan yang berdampak terhadap lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja.

Faktor lainnya yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja ialah upah, upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang maupun lainnya. Menurut Peraturan Pemerintah RI 2023 No. 51 tentang pengupahan, kebijakan upah meliputi penetapan upah berdasarkan waktu atau satuan hasil, struktur dan skala pengupahan, upah minimum, perlindungan upah, bentuk dan cara pembayaran upah. Menurut (Nicholson, 2002) ketika terjadi kenaikan upah menyebabkan biaya produksi lebih tinggi bagi perusahaan, jika hasil output tidak seimbang dengan input maka terjadi pemangkasan jumlah tenaga kerja yang digunakan atau menaikkan harga jual. Jika harga jual naik pembeli pasti akan berkurang dan akhirnya mengurangi tingkat produksi, sehingga terjadi penurunan permintaan tenaga kerja begitupun sebaliknya. Sesuai dengan hukum keseimbangan pasar, penyerapan tenaga kerja ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan (Basmar & Sugeng, 2020). Pada penelitian ini data upah yang digunakan adalah upah pertanian. Upah pertanian adalah bayaran yang diterima oleh pekerja atas tenaga dan waktu dalam kegiatan pertanian. Data upah pertanian yang digunakan adalah rata-rata upah pertanian.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Grafik 1. 4 Rata-Rata Upah Pertanian Di Indonesia (Rupiah)

Berdasarkan grafik di atas, kondisi upah dari tahun 2014 hingga 2019 naik signifikan dengan kenaikannya konsisten dari rata-rata upah 979.776 rupiah hingga 1.493.643 rupiah. Kemudian kondisi upah pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis dari sebelumnya 1.493,6 ribu rupiah di tahun 2019 menjadi 1.363 ribu rupiah di tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyerang Negara di dunia termasuk Indonesia. Pada saat itu perekonomian Indonesia sedikit terporosok dan adanya kelangkaan barang kebutuhan pokok. Kemudian bergerak pulih pada tahun 2021 dengan berbagai upaya pemerintah untuk memperbaiki perekonomian Indonesia, sehingga kondisi upah pada saat itu naik 1.388,4 ribu rupiah. Kenaikan terus terjadi akibat perekonomian Indonesia berangsur pulih dari pandemi Covid-19.

Setiap sektor perekonomian memiliki daya serap tenaga kerja dan laju pertumbuhan yang berbeda-beda, yang menyebabkan perubahan sektoral di segi penyerapan tenaga kerja maupun pendapatan nasional. Untuk itu diperlukan langkah lebih lanjut untuk melihat keadaan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian pada 34 Provinsi di Indonesia, agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Output Sektor Pertanian Dan Upah Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejahumana pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja sekor pertanian di Indonesia?
2. Sejahumana pengaruh output sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja sekor pertanian di Indonesia?
3. Sejahumana pengaruh upah pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja sekor pertanian di Indonesia?

4. Sejauhmana pengaruh pendidikan, output sektor pertanian dan upah pertanian secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia..
2. Untuk mengetahui pengaruh output sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, output sektor pertanian dan upah pertanian secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara laian, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, memberikan bahan masukan serta pertimbangan dalam pengetas permasalahan ketenagakerjaan khususnya pada sektor pertanian di Indonesia.

2. Bagi Peneliti lanjutan, dapat memberikan informasi serta sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja sektoral.
3. Bagi penulis, tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Serta untuk menambah wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis regresi data panel dengan memakai model *Fixed Effect Model* serta deskripsi terhadap hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang telah dijabarkan diatas, maka ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Pendidikan negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, maka semakin rendah jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor pertanian. artinya peningkatan pendidikan cenderung mendorong tenaga kerja untuk mencari pekerjaan di sektor lain yang dianggap menarik dengan upah yang tinggi.
2. Output sektor pertanian positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia. Hal ini berarti peningkatan output sektor Pertanian akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia.
3. Upah pertanian negatif tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia. Hal ini menunjukan ketika upah semakin meningkat maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami penurunan.

4. Berdasarkan nilai Probabilitas F-statistik yaitu sebesar 0,00 didapatkan hasil pendidikan, output sektor pertanian dan upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan faktor-faktor yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi keterserapan tenaga kerja sektor pertanian.
2. Mengingat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia, untuk itu perlu adanya upaya pemerintah untuk mempromosikan pertanian modern guna mengubah persepsi negatif profesi petani.
3. Output sektor pertanian memiliki korelasi yang signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia, oleh karena itu diperlukan optimalisasi kebijakan yang mendukung peningkatan output sektor pertanian sehingga terjadi kondisi permintaan akan tenaga kerja meningkat, kemudian masalah pengangguran teratasi.
4. Upah pertanian berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia, untuk itu perlu adanya kebijakan pemerintah yang lebih menyeluruh berupa

pemberian subsidi bahan baku dan mendorong hilirisasi. Hal ini dapat menekan biaya produksi dan menciptakan ruang untuk peningkatan insentif upah, yang diharapkan dapat menarik tenaga kerja di sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Addison, J. T., Portugal, P., & Varejão, J. (2014). Labor demand research: Toward a better match between better theory and better data. *Labour Economics*, 30(8125), 4–11. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2014.06.002>
- Agu, N. M., Nwankwo, E. E., & Anyanwu, C. I. (2014). Determinants of Agricultural Labour Participation Among Youths in Abia State, Nigeria. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 2(1), 157–164. <http://www.foodandagriculturejournal.com/vol2.no.1.pp157.pdf>
- Alexandi, M. F., & Marshafeni, O. (2013). *Penyerapan tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian dan Sektor Jasa Pasca Kebijakan Upah Minimum di Provinsi Banten (Periode tahun 2001-2011)*. 71–80.
- Ali, M. S., & Jalal, H. (2018). Higher Education as a Predictor of Employment: The World of Work Perspective. *Bulletin of Education and Research*, 40(2), 79–90.
- Andi Arlianti Dwiputri, Fatmawati, S. S. (2023). Determinant Analysis of Labor Absorption in the Agricultural Sector in South Sulawesi Province (1999 - 2019). *Jambura Equilibrium Journal*, 5(1).
- Ani, T. N. T., & Hidayah, N. (2024). *Analysis of Labor Absorption in the Agricultural Sector in Indonesia* (Issue 2018). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_14
- Asmara, A., Permana, A. S., & Irfany, M. I. (2024). Economic Determinants of Changes in Labor Participation in the Indonesian Agricultural Sector Before and During Covid-19. *Journal of the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences*, 30(1), 62–79.
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *Indikator Pertanian 2013-2022*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2022b). Jumlah Penduduk Dan Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022. *Badan Pusat Statistik*, 11(84), 1–28.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Konsep Pertanian, Kehutanan, Perikanan*.
- Basmar, & Sugeng. (2020). Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan

- Tingkat Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(1), 122–136.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Basuki. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Bayu Windayana, I. B. A., & Darsana, I. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 57. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i01.p04>
- Citamaha, A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Sedang Pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*.
- Dewi, R. F., Prihanto, P. H., & Edy, J. K. (2017). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 19–25.
<https://doi.org/10.22437/jels.v5i1.3925>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics (5th Ed)*. McGraw-Hill.
- Halimatus Sakdiyah, & Taufiq, M. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Kabupaten Lamongan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 55–66. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20163>
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun VII*(19), 45–54.
- Jhingan, M. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT.Raya Grafindo Persada.
- Kementerian Pertanian. (2020). Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian*, 68(1), 122.
- Kementrian Pertanian. (2017). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019*.
- Kuncoro, H. (2002). Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja. *Journal.Uii.Ac.Id*, 7(1), 45–56.
- Lisnawati, C. (2007). Aspek ekonomi dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran, 4(2), 73–82.
<https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/50/50>

Mankiw, N. G. (2006). *Makro Ekonomi*. Erlangga.

Manyamsari, I., Noratun Juliaviani, & Nasution, A. (2023). Determination of Minimum Wages, Grdp and Investment on Labor Absorption in the Agricultural Sector for the West of Aceh Province. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 3(2), 633–641. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v3i2.754>

Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya (A. B. oleh I. B. M. dan A. Aziz (ed) ;8th ed)*. Erlangga.

Odoro-ofori, E., Aboagye Anokye, P., & Acquaye, N. E. A. (2014). Effects of Education on the Agricultural Productivity of Farmers in Offinso Municipality. *International Journal of Development Research*, 4(9), 1951–1960.

Peraturan Pemerintah RI. (2023). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan. *Bpk Ri*, 1873884. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/270269/pp-no-51-tahun-2023>

Perwitasari, H., Irham, I., & Jamhari, J. (2013). Analisis Input Output Sektor Pertanian di Indonesia. In *Agro Ekonomi* (Vol. 24, Issue 1, p. 1). <https://doi.org/10.22146/jae.28112>

Prasetya, A. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 1–22.

Putri, H. (2015). *Pengaruh Upah Minimum, Pendidikan, Dan Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Gresik Tahun 2015-2019*.

Rahman, A., & Octaviani, E. (2017). *Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian dan kemiskinan di indonesia*. 39–48.

Setiyanto, A. (2012). Kering Berbasis Perkebunan. *Mobilitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja Perdesaan*.

Simanjuntak, P. J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sukirno, S. (2008). *Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Syauqy, M. F., & Pratomo, D. S. (2018). Analisis Terhadap Berkurangnya Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Pedesaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(1).
- Todaro & Smith, S. (2011). *Economic Development/Eleventh Edition*. Erlangga.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga (Ke Delapan)*. Erlangga.
- Weir, S. (1999). The Effects of Education on Farmer Productivity in Rural Ethiopia. *Centre for the Study of African Economies Department of Economics, University of Oxford*, 50.